

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, TEMAN SEBAYA, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI KOTA SAMARINDA

La Ode Hasiara

Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan, Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia 75131
E-mail: hasiara@polnes.ac.id

Achmad Rudzali

Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan, Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia 75131
E-mail: achmadrudzali@polnes.ac.id

Dea Fahroza Sopian

Jurusan Akuntansi, Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Lipan, Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia 75131
E-mail: Deafhrza04@gmail.com

ABSTRACT

The community needs to understand the importance of financial knowledge. One aspect of financial management among the community in Samarinda City can be seen from prioritizing their needs and controlling expenditures. The research aims to determine how financial knowledge, financial attitudes, peers, and self-control positively and significantly influence financial management among the community in Samarinda City. This study is quantitative, with a sample size of 384 respondents selected through Incidental Sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression analysis with IBM SPSS version 23. The results indicate that financial knowledge, financial attitudes, peers, and self-control variables individually and collectively have a positive and significant impact on financial management among the community in Samarinda City.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitudes, Peers, Self-Control, and Financial Management.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, perkembangan global mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan juga cara masyarakat mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak ada habisnya. Ketersediaan barang dan jasa yang mudah ditemukan memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pola pikir masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, bukan keinginan, membantu dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Era globalisasi memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat dalam hal positif maupun negatif. Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, dengan adanya teknologi informasi segala hal menyebar dengan cepat mulai dari berita, kuliner, gaya berpakaian, dan lain-lain. Sehingga internet dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Seseorang yang memahami tentang pengelolaan keuangan akan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya, dengan membeli atau memakai sesuatu sesuai dengan kebutuhan membuat seseorang tersebut akan lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Namun, masyarakat belum sepenuhnya memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik. Terjadinya permasalahan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, namun juga dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan seseorang mengenai pengelolaan keuangan. Masyarakat perlu mengetahui pentingnya pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan di kehidupan sehari-hari. Penerapan pengetahuan keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi landasan penting bagi kestabilan keuangan individu. Keuangan mencakup aspek pendapatan dan pengeluaran sehari-hari. Memahami sumber pendapatan dan mengelola pengeluaran dengan bijak membantu individu memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, tempat tinggal, transportasi, dan menghindari utang yang tidak terkendali.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengindikasikan pentingnya pelaksanaan edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Hasil survei OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 49,68 persen, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni 21,84 persen (2013), 29,70 persen (2016), dan 38,03 persen (2019).

Pembuatan anggaran pribadi menjadi elemen kunci dalam pengelolaan keuangan. Merencanakan alokasi dana untuk berbagai kategori seperti kebutuhan mendasar, tabungan, dan hiburan membantu mencapai keseimbangan keuangan. Investasi dan tabungan menjadi fokus penting dalam pengelolaan keuangan. Merencanakan masa depan, seperti pendidikan anak atau pensiun, melibatkan kebijakan investasi yang cerdas.

Pengelolaan keuangan memberikan arti bahwa uang menjadi bagian penting dalam kehidupan. Setiap individu memiliki pola yang berbeda dalam mengelola keuangan dan individu yang paham mengelola keuangan mempunyai sikap yang bijak terhadap uang yang dimiliki.

Menurut Putri dan Lestari (2019) pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan tersusun dan sistematis. Suwatno, Waspada dan Mulyani (2019) perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan pengelolaan serta pengendalian yang baik. Tujuan pengelolaan keuangan adalah agar dapat terhindari dari kondisi lebih banyak hutang daripada pendapatan. Pengelolaan keuangan sangat penting dalam pencapaian kesejahteraan, sementara kurangnya pengelolaan keuangan dapat menyebabkan masalah finansial yang menghambat pencapaian kesejahteraan. Tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan diperlukan untuk mencapai hasil yang positif. Pengelolaan keuangan membuat seseorang memahami antara kebutuhan dan keinginan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, individu dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Hasil penelitian Rohayati (2015) menyatakan pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan Rahman *et al.*, (2020) menyatakan tidak ada pengaruh dari pengetahuan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang terlibat dalam praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Amanah *et al.*, (2016) menyatakan *financial attitude* secara parsial berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Gahagho *et al.*, (2021) sikap keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Putra *et al.*, (2013) menyatakan persepsi yang signifikan dari teman, orang tua, rekan di kantor, dan sebagainya (norma subjektif) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian Wicaksono dan Nuryana (2020) dinyatakan bahwa sikap keuangan, teman sebaya, dan pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of planned behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau disebut juga dengan teori perilaku terencana adalah suatu kerangka konsep yang dikemukakan Ajzen, (1991) yang mengeksplorasi perilaku spesifik yang timbul pada setiap individu. *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory Reason And Action* (TRA).

Manajemen Keuangan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

Manajemen merupakan proses mengkoordinir kegiatan pekerjaan secara efisien dan efektif melalui orang lain (Hery, 2018). Sedangkan keuangan merupakan ilmu dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan diri mengatur keuangan seperti melakukan penghematan, pengeluaran tidak melebihi pendapatan, serta mengelola keuangan dengan baik (Pradiningtyas dan Lukiasuti, 2019).

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Halim dan Astuti, 2015).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah interpretasi dari cara berpikir, pandangan, dan penilaian terhadap aspek keuangan, mencakup orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan finansial, dan penilaian terhadap situasi keuangan pribadi. Sikap keuangan dibangun berdasarkan konsep-konsep terkait keuangan pribadi, sebagaimana dijelaskan oleh (Setyawan dan Wulandari, 2020).

Teman Sebaya

Teman sebaya adalah beberapa orang yang memiliki usia yang sama dan tingkat kedewasaan pemikiran yang relatif mirip (Krisdayanti, 2020).

Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk menahan diri dari perilaku boros dan menahan dorongan impulsif (Komarudin *et al.*, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan aspek keuangan individu.
2. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, yang dimiliki masyarakat di kota Samarinda.
3. Sikap keuangan mencerminkan perilaku masyarakat di kota Samarinda. dan sikap individu terhadap keuangan pribadi.
4. Teman sebaya adalah individu pada masyarakat di kota Samarinda. yang memiliki usia, pemahaman, cita-cita dan status sosial yang sama.
5. Pengendalian diri adalah kemampuan masyarakat di kota Samarinda. untuk mengontrol dan mengatur perilaku, emosi, dan tindakan sesuai dengan tujuan atau nilai-nilai yang diinginkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di kota Samarinda sebanyak 384 responden sebagai sampel yang tersebar dari 10 kecamatan yaitu, kecamatan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda kota, Sambutan, Samarinda Seberang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara, dan Sungai Pinang. Teknik yang digunakan *sampling insidental*. Kriteria responden yang dipilih ialah sebagai berikut :

1. Minimal umur 17 tahun
2. Merupakan penduduk yang saat ini tinggal di Kota Samarinda
3. Memiliki pendapatan (beasiswa, pemberian orang tua, dan gaji).

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyediaan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian diharapkan untuk memberikan jawaban (Sugiyono, 2015).

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heterokedastisitas
 - c. Uji Multikolinearitas
3. Uji Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Parsial (T)
 - b. Uji Simultan (F)
 - c. Koefesien Korelasi (R)
 - d. Koefesien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pengelolaan Keuangan			
	Indikator 1	0,716	0,100	Valid
	Indikator 2	0,760	0,100	Valid
	Indikator 3	0,680	0,100	Valid
	Indikator 4	0,748	0,100	Valid
2	Pengetahuan Keuangan			
	Indikator 1	0,713	0,100	Valid
	Indikator 2	0,699	0,100	Valid
	Indikator 3	0,758	0,100	Valid
	Indikator 4	0,748	0,100	Valid

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
3	Sikap Keuangan			
	Indikator 1	0,681	0,100	Valid
	Indikator 2	0,601	0,100	Valid
	Indikator 3	0,654	0,100	Valid
	Indikator 4	0,653	0,100	Valid
	Indikator 5	0,710	0,100	Valid
	Indikator 6	0,688	0,100	Valid
4	Teman Sebaya			
	Indikator 1	0,760	0,100	Valid
	Indikator 2	0,795	0,100	Valid
	Indikator 3	0,690	0,100	Valid
	Indikator 4	0,772	0,100	Valid
	Indikator 5	0,627	0,100	Valid
5	Pengendalian Diri			
	Indikator 1	0,714	0,100	Valid
	Indikator 2	0,766	0,100	Valid
	Indikator 3	0,780	0,100	Valid
	Indikator 4	0,754	0,100	Valid
	Indikator 5	0,683	0,100	Valid

Dari hasil pengujian validitas yang ditunjukkan oleh tabel di atas, membuktikan bahwa indikator yang digunakan dalam mengukur variabel – variabel dalam penelitian ini memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,100$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, teman sebaya, pengendalian diri dan pengelolaan keuangan dikatakan valid dan semua item pernyataan dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,701	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0,707	Reliabel
Sikap Keuangan	0,742	Reliabel
Teman Sebaya	0,779	Reliabel
Pengendalian Diri	0,793	Reliabel

Total perhitungan bervariasi berdasarkan perhitungan pada aplikasi versi 23. Pengelolaan keuangan senilai 0,701, variabel pengetahuan keuangan sejumlah 0,707, sikap keuangan sejumlah 0,742, teman sebaya sejumlah 0,779, dan pengendalian diri senilai 0,779. Hasil ini memperlihatkan bahwa setiap variabel yang digunakan *reliabel* dan semua item pernyataan dapat digunakan sebagai data dalam penelitian.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		384
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,29339682
Most Extreme Differences	Absolute	0,042
	Positive	0,024
	Negative	-0,042
Test Statistic		0,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas 0,095 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan model telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,592	0,353		4,509	0,000
	Pengetahuan Keuangan	0,029	0,032	0,064	0,903	0,367
	Sikap Keuangan	0,007	0,020	0,023	0,341	0,733
	Teman Sebaya	-0,037	0,021	-0,121	-1,771	0,077
	Pengendalian Diri	-0,028	0,022	-0,087	-1,292	0,197

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	1,916	Tidak Multikolonieritas
Sikap Keuangan	1,810	Tidak Multikolonieritas
Teman Sebaya	1,810	Tidak Multikolonieritas
Pengendalian Diri	1,746	Tidak Multikolonieritas

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai VIF dari setiap variabel independen < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolonieritas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,126	0,587		5,328	0,000
	Pengetahuan Keuangan	0,251	0,052	0,248	4,794	0,000
	Sikap Keuangan	0,090	0,033	0,139	2,773	0,006
	Teman Sebaya	0,079	0,035	0,115	2,289	0,023
	Pengendalian Diri	0,239	0,036	0,326	6,608	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui persamaan model regresi pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = 3,300 + 0,251 X_1 + 0,090 X_2 + 0,079 X_3 + 0,239 X_4 + e$$

Uji Hipotesis**Uji Parsial (T)**

1. Pengetahuan keuangan (X_1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,794$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,794 > 1,966$) dengan signifikan sebesar 0,000. Maka secara parsial terhadap pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan keuangan (X_1) terhadap pengelolaan keuangan (Y).
2. Sikap keuangan (X_2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,773$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,773 > 1,966$) dengan signifikan sebesar 0,006. Maka secara parsial terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

3. Teman sebaya (X_3) terhadap pengelolaan keuangan (Y) Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,289$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,289 > 1,966$) dengan signifikan sebesar 0,023. Maka secara parsial terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara variabel teman sebaya (X_3) terhadap pengelolaan keuangan (Y).
4. Pengendalian diri (X_4) terhadap pengelolaan keuangan (Y) Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,608$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,608 > 1,966$) dengan signifikan sebesar 0,000. Maka secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengendalian diri (X_4) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572,028	4	143,007	84,593	.000 ^b
	Residual	640,711	379	1,691		
	Total	1212,740	383			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_4 , X_3 , X_1 , X_2

Berdasarkan hasil Tabel 5.8, diketahui bahwa uji F atau uji secara simultan variabel independen yaitu diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), teman sebaya (X_3), pengendalian diri (X_4) secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 84,593 > F_{tabel} 2,40$. Besarnya angka F_{tabel} dengan ketentuan ($k;n-k$) atau $(5;384-5) = F(5;379)$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,40. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), teman sebaya (X_3), pengendalian diri (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	0,472	0,466	1,300

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_3 , X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil data didapat nilai koefisien R sebesar 0,687 atau 68,7% Nilai interpretasi koefisien korelasi tersebut mendekati +1 yang berarti hubungan antar variabel tersebut semakin kuat. Hal ini mampu menjelaskan bahwa ada

hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, teman sebaya, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	0,472	0,466	1,300

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri (X4), Teman Sebaya (X3), Sikap Keuangan (X2), Pengetahuan Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen yaitu variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), teman sebaya (X3), dan pengendalian diri (X4), secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y) dinyatakan dengan nilai *Adjust R Square* yaitu sebesar 0,466 atau 46,6% bahwa keempat variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama atau simultan yang dimana sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji t menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safira Cahyani, 2019).

2. Pengaruh Variabel Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji t menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil inididukung oleh penelitian (Napitupulu *et al.*, 2021), bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeloaan keuangan namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Ekofani dan Paramita, 2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

3. Pengaruh Variabel Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji t menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian (Aida dan Rochmawati, 2022), bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian (Putri, 2023) teman sebaya (*peer group*) berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi pengendalian diri, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan pada mahasiswa manajemen FEB UKSW 2019.

4. Pengaruh Variabel Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji t menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda. Hasil ini didukung oleh penelitian (Yanti dan Suci, 2023), pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan namun hasilnya bertolak belakang (Sumiarni, 2019) kontrol diri tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5. Pengaruh Variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data pada tabel uji F menunjukkan bahwa besaran variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan teman sebaya dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas menunjukkan angka sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} 84,593 > F_{tabel} 2,63$.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan sehingga variabel pengetahuan keuangan berpengaruh baik dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan sehingga variabel sikap keuangan berpengaruh baik dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda.
3. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan sehingga variabel teman sebaya berpengaruh baik dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda.
4. Pengendalian diri yang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan sehingga variabel pengendalian diri berpengaruh baik dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda.
5. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, teman sebaya dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap pengelolaan keuangan sehingga variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan,

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Kota Samarinda.

La Ode Hasiara, Achmad Rudzali, Dea Fahroza Sopian

teman sebaya dan pengendalian diri berpengaruh baik dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat di kota Samarinda diharapkan dapat mengelola keuangannya lebih bijak dengan mengurangi membeli barang yang tidak bermanfaat dan menghindari pemborosan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain seperti tingkat pendidikan dan pendapatan yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel seperti gaya hidup, gender, dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dimaksudkan agar variabel yang dipengaruhi dari variabel lain dapat meningkat terhadap pengelolaan keuangan masyarakat di kota Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991a). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, pp. 179-211.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228.
- Hakim, L., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4(3), 19-29.
- Hasiara, L. O. (2023). *Cakrawala Metodologi Penelitian Ekonomi Akuntansi Bisnis & Humaniora*.
- Hengo, M. G., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Dampak Materialisme, Pengendalian Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 14(1), 47–61. <https://doi.org/10.35508/Jom.V14i1.3758>.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018a). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:198566243>